

## Implementasi Manajemen Peserta Didik di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta

Raidah Sulistiarini<sup>1\*</sup>, Fahmi Alfin Ibrahim<sup>2</sup>, Hasyim Asy'ari<sup>3</sup>, Sita Ratnaningsih<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

*Correspondence author: Raidah Sulistiarini* , email: raidahsulistiarini\_21@mhs.uinjkt.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.37012/jipmht.v7i1.1584>

### Abstrak

Lembaga pendidikan merupakan sarana bagi seseorang dalam meningkatkan pengetahuan. Sebagaimana uraian tersebut, peneliti mengamati bahwa manajemen peserta didik harus dijalankan dengan baik oleh semua elemen di lembaga pendidikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 1) mengetahui peran kepala asrama dan mentor dalam pengelolaan peserta didik. 2) mengetahui upaya kepala asrama dalam mengelola peserta didik. 3) Menentukan faktor pendukung dan penghambat dalam mengelola peserta didik di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan dan studi fenomenologi. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Kepala MEC, Mentor, Dosen dan alumni Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta. Hasil perolehan literatur, observasi, dan wawancara disajikan dan dianalisis secara komprehensif, ringkas dan sistematis. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta sudah berjalan baik terlihat dengan adanya program yang terukur dan kegiatan yang ada dalam lembaga pendidikan mengacu pada kepentingan mutu lulusan melalui implementasi manajemen yang baik dengan melakukan beberapa upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak manajemen, kepala asrama, mentor dan pendidik. Saran penelitian untuk kedepannya adalah bahwa penguatan manajemen Pendidikan di berbagai institusi menjadi sangat penting.

**Kata Kunci:** Implementasi, Manajemen, Peserta Didik

### Abstract

*Educational institutions are a means for someone to increase knowledge. As described above, the researcher observes that student management must be carried out properly by all elements in educational institutions. Based on this background, the objectives to be achieved in this study are 1) to know the role of the head of the hostel and mentors in managing students. 2) knowing the efforts of the head of the hostel in managing students. 3) Determine the supporting and inhibiting factors in managing students at the Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta. This research uses a descriptive qualitative approach with the type of library research and phenomenological studies. The subjects in this study were the Head of MEC, Mentors, Lecturers and alumni of the Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta. The results of the acquisition of literature, observations, and interviews are presented and analyzed in a comprehensive, concise and systematic manner. The results of the research show that the implementation of student management at the Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta has been going well as can be seen by the existence of measurable programs and activities in educational institutions referring to the interests of the quality of graduates through the implementation of good management by making several effective efforts. carried out by the management, head of the hostel, mentors and educators. Research suggestions for the future are that strengthening education management in various institutions is very important.*

**Keywords:** Implementation, Management, Students

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Antoro, 2019) bahwasanya penerapan manajemen peserta didik sangatlah penting dalam pencapaian keberhasilan dalam penyelenggaraan suatu lembaga pendidikan dengan didukung tenaga pendidik profesional, kurikulum, pembiayaan, dan sarana prasarana. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di MAN 2 Bandar Lampung akan tercapai dengan baik bila adanya Kerjasama untuk peningkatan dalam pencapaian keberhasilan yang diharapkan suatu lembaga pendidikan.

Menurut penelitian yang dilakukan (Wisda, 2021) manajemen peserta didik sangat penting untuk memberdayakan sumber daya manusia di bidang Pendidikan, khususnya di berbagai institusi yang terkait dengan pendidikan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MTsN Pesisir Selatan sudah sesuai dengan indikator manajemen peserta didik, hal itu dapat dilihat dari analisis kebutuhan peserta didik, fasilitas sarana dan prasarana, dan juga didukung oleh tenaga pendidik.

Pada penelitian yang dilakukan (Rahman, 2017) dikatakan bahwa manajemen peserta didik ialah suatu penataan dan pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu lembaga pendidikan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen peserta didik di MA Ma'arif 04 Kalirejo Lampung Tengah sudah terlaksana dengan baik. Hal itu terlihat dari indikator manajemen peserta didik seperti analisis kebutuhan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik hingga lulusan dan alumni.

Selanjutnya, menurut (Margiati dan Puspaningtyas, 2021) pendidikan adalah aktivitas yang diwajibkan untuk menginisiasi, memfasilitasi serta meningkatkan keseriusan serta mutu belajar pada diri peserta didik. Hasil penelitian menyatakan bahwa manajemen peserta didik di SDN 1 Sidodadi sudah berjalan dengan baik dan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan juga telah sesuai dengan yang ada dalam teori manajemen pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Multazimah, Supadi, dan Soraya, 2017) tentang implementasi manajemen peserta didik di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara menunjukkan bahwa pelaksanaan penerimaan peserta didik baru meliputi (1) pelaksanaan peserta didik baru, (2) pelaksanaan masa pengenalan lingkungan sekolah bagi peserta didik baru untuk menumbuhkan motivasi, semangat, dan menumbuhkan perilaku positif, (3) pembinaan dan pengembangan peserta didik baru meliputi layanan bimbingan konseling, mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan kreativitas.

Dampak adanya pelaksanaan manajemen peserta didik di suatu lembaga pendidikan ini

sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi pada suatu lembaga pendidikan. Prestasi yang dimaksud dalam konteks ini adalah tentu peningkatan kinerja di dalam institusi tersebut. Peserta didik harus difasilitasi untuk dapat berkembang dengan baik dan benar supaya dapat diukur sejauh mana keberhasilan prestasi peserta didik pada lembaga pendidikan.

Alasan lainnya menurut Indrawan dan Pedinata (2022) mengapa diperlukannya manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan yakni karena manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan dikatakan sangat penting karena menjadi input, proses, dan output pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi manajemen peserta didik baik di sekolah atau madrasah untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler mata pelajaran, tujuan institusional lembaga atau satuan pendidikan, dan tujuan pendidikan nasional.

Secara bahasa peserta didik adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seorang peserta didik yang butuh bimbingan dari seorang pendidik. Pertumbuhan menyangkut fisik, sedangkan perkembangan menyangkut psikis (Sutianah, 2022). Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, peserta didik dikatakan sebagai insan yang unik sehingga potensi yang dimilikinya perlu dikembangkan dan diaktualisasikan hingga taraf optimal (Umar, 2022). Artinya peserta didik merupakan individu yang sedang berada di fase pertumbuhan dan perkembangan dari segi fikiran, fisik, dan mental. Walaupun tidak disadari dalam proses tersebut peserta didik mendapat banyak bantuan dan bimbingan (Suci Darma Santi, 2021). Selain itu pendapat lain mengatakan bahwa peserta didik sebagai komponen manusiawi yang menempatkan posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan (Umar, 2022).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa peserta didik adalah individu yang berhak mendapatkan arahan, bantuan, pelayanan dan bimbingan dalam pendidikan sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan mampu membimbing menuju kedewasaan serta memiliki kepuasan dalam menerima pembelajaran dari para pendidik.

Manajemen peserta didik menurut Suharsimi Arikunto merupakan kegiatan pencatatan peserta didik dari proses penerimaan hingga siswa keluar atau lulus dari suatu lembaga pendidikan (Arikunto, 2008). Manajemen pengelolaan peserta didik merupakan suatu pengaturan atau penataan terhadap suatu kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, dimulai sejak peserta didik masuk sampai pada peserta didik keluar dari suatu lembaga pendidikan

tertentu. Kemudian pendapat lain mengatakan bahwa manajemen peserta didik pada prinsipnya diarahkan untuk peningkatan terhadap mutu kegiatan pembelajaran baik intra maupun ekstrakurikuler, sehingga peserta didik mampu memberikan kontribusi bagi tercapainya visi, misi, tujuan dari sekolah maupun tujuan pendidikan nasional secara komprehensif (Setiawan, 2021).

Oleh sebab itu, manajemen pengelolaan peserta didik bukan hanya berbentuk pencatatan data terkait peserta didik, namun juga mengupayakan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah. Dengan demikian, semua kegiatan peserta didik di lingkungan sekolah harus di kelola dengan baik, agar tercipta lulusan yang berkualitas. Secara umum manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dapat dijalankan secara lancar, tertib, teratur dan tercapainya tujuan pendidikan sekolah (Matry, 2008). Sejalan dengan hal tersebut, Indra Fachrudi dan Soetopo mengemukakan bahwasanya tujuan manajemen peserta didik adalah untuk mengetahui beragam kegiatan bidang kesiswaan agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan lancar, teratur, dan tertib, serta tercapai apa yang menjadi tujuan-tujuan pendidikan di sekolah (Indrafachrudi dan Soetopo, 1989)

Akhmad Sudrajad dalam buku Manajemen Peserta Didik menyatakan bahwa manajemen peserta didik adalah sebuah rangkaian kegiatan-kegiatan kesiswaan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah sehingga kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan tertib, lancar, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan pembelajaran sekolah dan tujuan pendidikan secara komprehensif (Setiawan, 2021). Berdasarkan rincian diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan mengetahui Manajemen Pengelolaan Peserta Didik di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan dan studi fenomenologi. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah Kepala MEC Jakarta, Staff MEC Jakarta, Dosen atau pengajar MEC Jakarta, dan beberapa alumni Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yakni sebagai berikut (1) Kajian Literatur, menurut Fadli (2021) dalam Azizah dan Yamin (2023) wawancara bermaksud agar dapat memperoleh pendapat, respon, afeksi serta bagian lain yang saling bertautan pada seseorang. (2) Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis

terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (*participant observation*) maupun non-partisipasi (*non-participant observation*).

Observasi dikatakan suatu proses menjabarkan kondisi yang ada sesuai kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. (3) Wawancara, menurut (Kamdhi) merupakan suatu bentuk tanya jawab dengan narasumber yang bertujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat dan fakta, bukti tentang suatu masalah atau peristiwa. Pada umumnya, wawancara digunakan sebagai aktivitas penelitian, tes, maupun seleksi baik siswa, mahasiswa, ataupun pegawai. (4) Dokumentasi, menurut (Gunawan, 2022) merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, fil, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Hasil perolehan literatur, observasi, dan wawancara disajikan dan dianalisis secara komprehensif, ringkas dan sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan keterangan dari beberapa narasumber di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta dapat dikatakan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik yang dilakukan sama dengan yang dilakukan pada lembaga pendidikan pada umumnya. Manajemen peserta didik di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) mencakup beberapa komponen yakni perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, organisasi peserta didik, bimbingan konseling dan disiplin peserta didik di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta telah terlaksana sesuai dengan empat fungsi dalam manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.

Mandiri Entrepreneur Center (MEC) memiliki visi yakni menjadi pelopor diklat dalam memandirikan generasi bangsa yang berbasis entrepreneurship dan nilai-nilai keislaman. Dan misi dalam mencapai visi Mandiri Entrepreneur Center (MEC) adalah (1) Mengembangkan sistem pendidikan vokasi berasma yang berbasis nilai-nilai keislaman. (2) Mengembangkan diklat yang mampu menciptakan professional yang memiliki jiwa entrepreneur. (3) Mengembangkan diklat yang mampu melahirkan generasi yang mandiri.

Mandiri Entrepreneur Center (MEC) ini merupakan sekolah vokasi yang berbasis asrama, sehingga mewajibkan seluruh peserta didiknya untuk tinggal dan menetap di asrama selama 6 (enam) bulan. Sehingga terdapat 2 (dua) pihak yang turut bertanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa yakni: (1) Pihak Kepala Asrama, berperan sebagai pembimbing atas kegiatan pembelajaran akademik peserta didik di mulai pukul 07.00 sampai

pukul 16.00 WIB. (2) Mentor, berperan sebagai pembimbing non-akademik atau pembimbing atas kegiatan-kegiatan peserta didik di luar pembelajaran akademik peserta didik di asrama mulai pukul 16.00 WIB sampai pukul 06.00 WIB. Oleh karena itu, dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik, pihak manajemen Mandiri Entrepreneur Center (MEC) juga memiliki program khusus bagi mahasiswanya. Yang bertujuan untuk menghasilkan standar lulusan yang memiliki keahlian tidak hanya dari akademik namun juga non-akademik seperti kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi. Beberapa contoh strategi seperti berupa pendampingan komunikasi, negosiasi, selling atau penjualan (menyampaikan cara menjual suatu produk yang baik kepada konsumen), kerjasama tim dalam berwirausaha. Untuk dapat mencapai standarisasi tersebut, pihak manajemen dan pihak mentor selalu berkoordinasi terkait perkembangan mahasiswa selama berada di Mandiri Entrepreneur Center (MEC). Dan tentunya melakukan evaluasi secara berkala, serta melakukan inovasi baru terhadap pengelolaan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta dipimpin oleh seorang kepala asrama yang di perintahkan langsung oleh pimpinan pusat Mandiri Entrepreneur Center (MEC) yang berada di Sidoarjo, Surabaya, Jawa Timur. Mandiri Entrepreneur Center (MEC) merupakan sekolah advokasi berbasis beasiswa selama 1 (satu) tahun yang diberikan kepada anak-anak yatim dan dhuafa yang memiliki tekad kuat untuk melanjutkan pendidikan namun tidak memiliki biaya yang cukup. Mandiri Entrepreneur Center (MEC) ini setara dengan D-1, dimana sekolah advokasi ini berbasis asrama khusus laki-laki yang berada di bawah naungan Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri. Saat ini Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta ini dipimpin oleh Bapak Ade Ifan Maulana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala asrama dan mentor memiliki peran untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik atau mahasiswa Mandiri Entrepreneur Center (MEC). Peran kepala asrama sebagai supervisor, manajer dan administrator dijalankannya dengan baik. Adapun peran tersebut adalah:

Memberikan pendampingan kepada peserta didik berupa Pendampingan diberikan kepada peserta didik dalam berbagai hal, diantaranya adalah pemberian strategi baik secara teori maupun praktiknya di lapangan. Strategi yang diberikan melalui 4 (empat) komponen yang juga diimplementasikan dalam kegiatan Mandiri Entrepreneur Center (MEC) yakni sebagai berikut: (a) Komunikasi, Aspek komunikasi merupakan salah satu aspek yang penting, bagaimana peserta didik dapat melakukan kegiatan berwirausaha yang baik dan benar. Karena sesungguhnya dalam berwirausaha dibutuhkan komunikasi yang baik, tepat, benar, dan

mengutamakan kejujuran. Karena salah satu nilai-nilai yang dijunjung tinggi Mandiri Entrepreneur Center (MEC) ialah nilai-nilai keislaman sebagaimana yang tercantum dalam visi Mandiri Entrepreneur Center (MEC) itu sendiri. (b) Negosiasi, Aspek negosiasi adalah hal yang penting diberikan kepada peserta didik. Pada strategi negosiasi ini banyak hal-hal yang tidak terduga yang dapat dijumpai peserta didik ketika praktik di lapangan dalam berwirausaha seperti negosiasi dalam penawaran, negosiasi kualitas produk, ataupun memberikan pemahaman kepada konsumen tentang produk yang dipasarkan. (c) Penjualan (Selling) Dalam hal ini peserta didik diajarkan agar nantinya mampu menyampaikan produk usahanya kepada konsumen dengan bahasa yang baik, jujur, berbicara sesuai fakta, dan mampu menarik perhatian konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan. Dalam aspek selling ini peserta didik dilatih kesiapan mentalnya untuk membranding dirinya di hadapan konsumen. (d) Kerja Sama Tim (Team Work) Mengelompokkan peserta didik yang bertujuan untuk terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif efisien. Dari hasil team work ini pihak manajemen Mandiri Entrepreneur Center (MEC) dengan dibantu oleh mentor dapat melihat hasil persentase tabungan, pendapatan, kuantitas dagangan yang berhasil terjual dalam satu kelompok. Tentunya dalam team work ini dibutuhkan komunikasi, keselarasan, dan semangat juang yang tinggi antar individu.

Berdasarkan hasil wawancara dalam proses manajemen pengelolaan peserta didik di Mandiri Entrepreneur Center terdapat 2 (dua) faktor yakni faktor pendukung dan faktor penghambat yang akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut: Faktor pendukung adalah faktor-faktor yang bersifat mendorong, melancarkan, menunjang dan membantu mempercepat terjadinya sesuatu agar tercapainya suatu tujuan. Berikut faktor-faktor yang mendukung pengelolaan peserta didik di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) yakni sebagai berikut: (a) Tenaga Pendidik, Pendidik merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perkembangan peserta didik, dalam hal ini dosen selaku pendidik di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) mempunyai energi yang kuat untuk meningkatkan semangat belajar kepada para peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar menjadi poin penilaian untuk pihak manajemen guna menilai kelulusan dari peserta didik secara individual. Selain itu, pendidik di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) juga dituntut untuk memberi contoh teladan yang baik dalam berperilaku, berpenampilan kepada peserta didik sehingga diharapkan akhlak, akademik, dan non-akademik peserta didik di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) dapat terwujud dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. (b) Siswa yang mempunyai bakat dan prestasi, Siswa di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta merupakan anak-anak yatim piatu dan dhuafa yang berasal dari berbagai daerah memberanikan diri untuk menuntut ilmu memberantas kebodohan hingga akhirnya belajar dan berproses bersama dengan siswa lainnya

baik di dalam maupun di luar pembelajaran untuk meningkatkan bakat dan potensi yang dimiliki baik dari segi desain grafis, ilmu komunikasi, hingga ilmu berwirausaha yang nantinya dapat bermanfaat ketika lulus dari Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta.

Faktor Penghambat, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kendala yang berarti halangan, rintangan, atau faktor yang membatasi pencapaian suatu tujuan. Sedangkan kendala yang dimaksud dalam kendala dan faktor penghambat ini adalah kendala yang dialami dalam manajemen pengelolaan peserta didik di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Asrama Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta, adapun faktor penghambat dalam manajemen pengelolaan peserta didik diantaranya adalah (a) Keterbatasan media pembelajaran, Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta. Singkatnya media pembelajaran sebagai pengantar atau mediator. Artinya media pembelajaran sarana untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan atau informasi yang bertujuan untuk pembelajaran. Dalam hal ini keterbatasan media pembelajaran di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta seperti adanya penggunaan media pembelajaran yang sukar secara bervariasi, selain itu untuk mempersiapkan beberapa media pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lama. (b) Keterbatasan sarana prasarana, Sarana prasarana berguna untuk mendukung kegiatan belajar di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta, keterbatasan sarana prasarana diantaranya tidak sesuainya ketersediaan laptop dengan peserta didik, adanya internet yang tidak stabil sehingga menghambat proses kegiatan belajar mengajar di Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta. (c) Perubahan waktu pembelajaran, Hambatan lainnya yakni ketidaksesuaian jadwal belajar pendidik yang telah ditentukan pihak manajemen Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Jakarta. Hal ini menjadi hambatan dikarenakan akan terjadi banyak perubahan jadwal belajar, akibatnya menyebabkan ketidakdisiplinan. Selain itu pula, peserta didik menjadi kebingungan dengan jadwal belajarnya. Dan apabila ini terjadi secara terus-menerus akan mengganggu proses pembelajaran kedepannya. Proses manajemen Pendidikan harus sesuai dengan upaya untuk peningkatan Pendidikan di abad 21 (Connolly dkk, 2019).

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan, yaitu Manajemen peserta didik merupakan pengelolaan terhadap segala kegiatan yang melibatkan peserta didik didalamnya. Manajemen peserta didik bukan hanya pencatatan data terkait peserta didik, namun juga tentang membantu pertumbuhan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah

advokasi maupun asrama. Adapun cakupan dalam Manajemen Peserta didik ialah sebagai berikut: Tujuan dan fungsi manajemen peserta didik dan ruang lingkup manajemen peserta didik. Yang dalam pembahasannya merupakan upaya lembaga pendidikan dalam pengelolaan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didiknya agar memiliki masa depan yang jelas untuk dicapai.

Saran yang dapat diberikan kepada pihak manajemen Mandiri Entrepreneur Center (MEC) adalah terus berbenah diri dengan melengkapi fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik, kemudian dalam penyusunan rencana program pembelajaran dan pelaksanaannya dapat dilakukan dengan melibatkan semua stakeholders sekolah, sehingga dapat mendukung mutu dan kualitas peserta didik. Selain itu, pihak manajemen Mandiri Entrepreneur Center (MEC) yang melibatkan kepala asrama dan mentor perlu dilakukan peningkatan karakter disiplin peserta didik

## REFERENSI

- Antoro, I. (2019). Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MAN 2 Bandar Lampung. *UIN Raden Intan Lampung*.
- Arikunto, S. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Madia.
- Azizah, F., Yamin, Y. (2023). Analisis Pengetahuan Orang Tua Terhadap Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Anak Pada Perilaku Intimidasi Siswa (Bullying). *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 36-43. <https://ojs.unm.ac.id/JIKAP/article/view/35631>
- Connolly, M., James, C., & Fertig, M. (2019). The difference between educational management and educational leadership and the importance of educational responsibility. *Educational Management Administration & Leadership*, 47(4), 504-519.
- Desmita. (2001). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fattah, N. (2000). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Gunawan, A. (1996). *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Indrafachrudi dan Soetopo. (1989). *Administrasi Pendidikan*. Malang: IKIP Malang.
- Indrawan, I. & Pedinata, E. (2022). *Manajemen Peserta Didik*. Penerbit Qiara Media.
- Jahari, J., Khoiruddin, H., Nurjanah, H. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/5009>
- Kamdhi, J. (2009). *Terampil Berwicara Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Grasindo.
- Mantja, W. (2007). *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan, dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas.
- Matry, N. (2008). *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*. Makasar: Aksara Madani.
- Margiati, D. P., Puspaningtyas, N. D. (2021). Implementasi Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi. *Journal of Arts and Education*. <http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JAE/article/view/28>
- Mukti, S. (2009). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbut Dirjen Dikti.

- Multazimah, R., Supadi, S., Soraya, E. (2017). Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Di SMA 1-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara. *IMPROVEMENT: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 195-207. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement/article/view/10464>
- Rahman, M. H. (2017). Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MA Ma'arif 04 Kalirejo Lampung Tengah. *IAIN Raden Intan Lampung*.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik*. Medan: UMSU PRESS.
- Santi, S. D. M. R. (2021). Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Di SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School Sidoarjo. *ICO EDUSHA*, 153.
- Suhardi, M. (2023). *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sutianah, C. (2022). *Perkembangan Peserta Didik*. Penerbit Qiara Media.
- Tim Dosen Administrasi UPI. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, F. (2022). *Peranan Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik*.
- Wisda, R. S. (2021). Impelementasi Manajemen Peserta Didik di MTsN 12 Pesisir Selatan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 248-259. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/10134>